MATERI UJI KOMPETENSI (MUK)

TEORI

UNIT KOMPETENSI:

Mengerjakan Plesteran

REPRESENTASI MODUL:

TP-05: MENGERJAKAN PLESTERAN

JABATAN KERJA :
TUKANG PLESTER (PLASTERER)



Nama Jabatan : Tukang Plester

(Plasterer)

Unit Kompetensi : 5. Mengerjakan Plesteran

Modul : Mengerjakan Plesteran

Waktu : menit

Penjelasan Umum:

1. Tulis nomor ujian Anda di sebelah kanan atas lembar jawaban

- Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
- 3. Jangan menulis atau memberi tanda apapun pada lembar pertanyaan
- 4. Tuliskan jawaban Anda pada kertas lembar jawaban
- 5. Periksalah kembali jawaban dengan teliti sebelum diserahkan kepada petugas.

I. Materi Uji Kompetensi Teori

1. Elemen Kompetensi: 1.1. Menyiapkan permukaan yang akan diplester

Kriteria Unjuk Kerja (KUK):

- 1.1.1 Permukaan pasangan bata merah disiapkan sesuai ketentuan.
- 1.1.2 Permukaan pasangan conblock disiapkan sesuai ketentuan.
- 1.1.3 Permukaan beton disiapkan sesuai ketentuan.
- 1.1.4 Permukaan dasar tanah disiapkan sesuai ketentuan

A. Pilihan Ganda (Multiple Choice):

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia.

- 1. Yang **bukan** termasuk cara menyiapkan permukaan pasangan bata bata merah yang akan diplester adalah:
 - a. Mengorek siar pasangan pasangan bata merah
 - b. Memahat permukaan pasangan bata merah
 - c. Membersihkan dinding dari debu dan kotoran lepas
 - d. Menyiram permukaan pasangan bata merah
- 2. Supaya adukan plesteran mempunyai "pegangan" (*key*) sehingga adukan bisa melekat dengan kuat, maka pasangan bata merah harus:
 - a. Disiram air bersih/semen
 - b. Dibersihkan dari kotoran
 - c. Dikorek siar tegak/datarnya
 - d. Dipahat pada jarak tertentu

- 3. Salah satu cara menyiapkan permukaaan pasangan conblock adalah:
 - a. Disiram air bersih/semen
 - b. Dibersihkan dari kotoran
 - c. Dikorek siar tegak/datarnya
 - d. Dipahat pada jarak tertentu
- 4. Salah satu cara menyiapkan permukaan beton yang paling baik adalah dengan cara:
 - a. Dikamprot dengan adukan semen-pasir
 - b. Dipahat pada setiap jarak ±10 cm
 - c. Dibersihkan dari debu dan kotoran lepas
 - d. Disiram dengan air semen kental
- 5. Menentukan ketinggian permukaan urugan pasir diambil dari:
 - a. Permukaan tanah dasar
 - b. Permukaan langit-langit
 - c. Permukaan plesteran
 - d. Titik duga lantai (± 0.00)
- 6. Berikut adalah urutan kerja pemadatan tanah untuk lantai yang akan diplester, kecuali:
 - a. Menentukan tinggi permukaan tanah
 - b. Memeriksa jenis permukaan tanah
 - c. Meratakan permukaan tanah
 - d. Menumbuk permukaan tanah

B. Soal Benar - Salah

Lingkari huruf B pada lembar jawaban jika pernyataan-pernyataan di bawah ini benar dan lingkari huruf S jika salah!

- B S Supaya air adukan plesteran tidak diserap langsung oleh pasangan bata merah sehingga proses pengerasan adukan bisa sempurna, maka permukaan pasangan bata merah harus disiram terlebih dahulu sebelum diplester.
- 2. B-S Pasangan conblock yang akan diplester harus disiram air karena daya serap air pasangan conblock belum memenuhi standar.
- 3. B-S Menyiapkan permukaan beton yang sudah lama adalah dengan cara dipahat pada setiap jarak ± 10 cm.

- 4. B S Menyiram pasir dengan air termasuk salah satu cara memadatkan urugan pasir.
- 5. B-S Permukaan tanah dipadatkan dengan cara ditumbuk dan dicampur air secara berulang-ulang.

C. Isian/Jawaban Singkat:

- 1. Sebelum diplester pasangan bata harus dibersihkan dari atau kotoran lepas lainnya supaya adukan plesteran bisa melekat pada pasangan dinding bata dengan sempurna.
- 3. Memahat permukaan beton yang akan diplester tidak boleh terlalu kuat supaya tidak merusak beton tersebut.
- 4. Menentukan permukaan urugan pasir untuk plesteran lantai ditentukan dengan cara mengukur dari titik duga lantai (± 0.00) setebal plesteran yang direncanakan.
- 5. Menentukan ketinggian permukaan tanah diukur dari titik ± 0.00 turun setebal plesteran ditambah tebal urugan

2. Elemen Kompetensi: 1.2. Mengatur permukaan yang akan diplester

Kriteria Unjuk Kerja (KUK):

- 1.2.1 Kelurusan ditentukan sesuai toleransi.
- 1.2.2 Ketebalan ditentukan sesuai toleransi.
- 1.2.3 Ketegakan ditentukan sesuai toleransi.
- 1.2.4 Kedataran ditentukan sesuai toleransi.

A. Pilihan Ganda (Multiple Choice):

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia.

- 1. Kelurusan bidang plesteran ditentukan dengan cara:
 - a. Memeriksa dinding dengan mistar
 - b. Memasang benang sepanjang dinding
 - c. Memasang paku pada ujung dinding
 - d. Memeriksa dinding dengan waterpas
- 2. Menentukan ketegakan bidang plesteran dilakukan dengan cara:
 - a. Mengukur jarak dari pasangan/dinding ke benang lot pada dinding
 - b. Mengukur jarak dari mistar pada dinding ke benang lot
 - c. Mengukur jarak dari benang lot ke benang yang dipasang pada dinding
 - d. Mengukur jarak dari waterpas ke benang lot yang dipasang pada dinding
- 3 Berikut adalah cara menentukan kedataran bidang plesteran lantai, **kecuali**:
 - a. Menentukan titik duga (± 0.00)
 - b. Menghampar adukan kepala plesteran
 - c. Mengukur/memeriksa kedataran
 - d. Memberi tanda pada setiap sudut ruang

B. Isian/Jawaban Singkat:

1.	Menentukan	keteba	alan	bidang	plesteran	dilakı	ukan d	engan	cara	mer	ıgukur
		dari	per	mukaan	pasangar	n ke	benan	g pad	a ke	dua	ujung
	pasangan yan										

3. Elemen Kompetensi: 1.3. Mengerjakan plesteran bidang dan sudut .

Kriteria Unjuk Kerja (KUK):

- 1.3.1 Plesteran dinding dikerjakan sesuai ketentuan.
- 1.3.2 Plesteran lantai dikerjakan sesuai ketentuan.
- 1.3.3 Plesteran langit-langit dikerjakan sesuai ketentuan.
- 1.3.4 Plesteran lengkung dikerjakan sesuai ketentuan.
- 1.3.5 Plesteran sudut dikerjakan sesuai ketentuan

A. Pilihan Ganda (Multiple Choice):

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia.

- 1. Plesteran dinding yang baik paling tidak harus memiliki kriteria sebagai berikut, **kecuali**::
 - a. Tegaklurus
 - b. Lurus
 - c. Datar
 - d. Rata
- 2. Salah satu kriteria plesteran lantai yang baik adalah:
 - a. Tegaklurus
 - b. Datar
 - c. Tebal
 - d. Siku
- 3. Bentuk plesteran bidang lengkung sangat tergantung pada:
 - a. Mistar acuan
 - b. Adukan plesteran
 - c. Cara memelester
 - d. Melekatkan adukan

B. Soal Benar - Salah

Lingkari huruf B pada lembar jawaban jika pernyataan-pernyataan di bawah ini benar dan lingkari huruf S jika salah!

1. B-S Melekatkan adukan plesteran pada dinding bisa dengan sistim lempar atau dengan sistim tempel.

- 2. B S Urutan kerja pelaksanaan plesteran lantai terdiri dari: menyiapkan permukaan; membuat kepala; melekatkan adukan di antara kepala; dan meratakan adukan.
- 3. B S Urutan kerja pelaksanaan plesteran langit-langit terdiri dari: menyiapkan permukaan; membuat kepala; melekatkan adukan di antara kepala; mengiris kelebihan adukan; dan meratakan adukan.
- 4. B S Adukan plesteran langit-langit lebih mudah dikerjakan kalau tebalnya lebih dari 4 cm.
- 5. B S Urutan kerja pelaksanaan plesteran sudut terdiri dari: menyiapkan permukaan; melekatkan adukan; mengiris kelebihan adukan; dan meratakan sambungan adukan.

C. Isian/Jawaban Singkat:

- Urutan kerja pelaksanaan plesteran dinding terdiri dari: menyiapkan permukaan; membuat kepala; melekatkan adukan di antara kepala; kelebihan adukan; dan meratakan adukan.
- 2. Pengerjaan plesteran lantai dalam ruang harus mengarah ruang supaya hasil kerja tidak terganggu/rusak.
- 3. Melekatkan adukan plesteran pada langit-langit sebaiknya dilakukan dengan sitstim
- 4. Urutan kerja pelaksanaan plesteran bidang lengkung terdiri dari: menyiapkan permukaan; memasang; melekatkan adukan; mengiris kelebihan adukan; dan meratakan sambungan adukan.

4. Elemen Kompetensi: 1.4. Mengerjakan finishing plesteran.

Kriteria Unjuk Kerja (KUK) :

- 1.4.1 Finishing plesteran dengan acian dikerjakan sesuai spesifikasi teknis.
- 1.4.2 Finishing plesteran dengan motif komprotan *(slurry)* dikerjakan sesuai spesifikasi teknis
- 1.4.3 Finishing plesteran dengan motif batu sikat dikerjakan sesuai spesifikasi teknis.
- 1.4.4 lis profil dibuat sesuai gambar kerja.
- 1.4.5 Huruf / angka dibuat pada plesteran sesuai gambar kerja.
- 1.4.6 Batu buatan dibentuk sesuai gambar kerja.
- 1.4.7 Lokasi kerja dibersihkan sesuai ketentuan

A. Pilihan Ganda (Multiple Choice):

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia.

- 1. Pengerjaan acian sebaiknya dilakukan setelah adukan plesteran diperkirakan mengeras, minimum setelah:
 - a. 8 jam
 - b. 18 jam
 - c. 28 jam
 - d. 38 jam
- 2. Supaya permukaaan acian tidak retak, maka sebelum diaci permukaan plesteran harus:
 - a. Diratakan
 - b. Disekrap
 - c. Dibasahi
 - d. Dipahat
- Menggunakan saringan pada waktu melekatkan adukan plesteran motif kamprotan bertujuan untuk memperoleh permukaan kamprotan dengan butiran yang:
 - a. Lurus
 - b. Datar
 - c. Siku
 - d. Merata

- 4. Melekatkan adukan untuk finishing motif batu sikat pada dinding sebaiknya menggunakan sistim:
 - a. Cor
 - b. Tempel
 - c. Lempar
 - d. Hamper
- 5. Melekatkan adukan untuk finishing motif batu sikat pada dinding sebaiknya menggunakan sistim:
 - a. Memperkecil luas permukaan
 - b. Menyikat permukaan
 - c. Menambah luas permukaan
 - d. Membersihkan permukaan
- 6. Melekatkan adukan plesteran untuk lis profil harus dilakukan secara:
 - a. Sekaligus
 - b. Sembarang
 - c. Bertahap
 - d. cepat-cepat
- 7. Perbedaan ukuran bentuk profil seng pelat pengiris adukan plesteran dengan ukuran bentuk profil seng pelat pengiris adukan acian berkisar antara:
 - a. 1-2 mm
 - b. 6 7 mm
 - c. 9 10 mm
 - d. 14 15 mm
- 8. Adukan acian encer dilekatkan di atas adukan plesteran lis profil dengan cara:
 - a. Ditempelkan dengan kuas
 - b. Ditempelkan dengan sendok
 - c. Dicipratkan dengan kuas
 - d. Dicipratkan dengan sendok
- 9. Langkah pertama pengerjaan huruf/angka pada permukaan plesteran adalah:
 - a. Menyiapkan permukaan plesteran
 - b. Melukis huruf/angka pada permukaan
 - c. Menyiapkan maal huruf/angka
 - d. Melekatkan adukan acian encer

- 10. Langkah awal pembuatan batu buatan di atas tanah adalah menentukan:
 - a. Bentuk batuan
 - b. Posisi batuan
 - c. Tekstur batuan
 - d. Ukuran batuan
- 11. Perkuatan/angker yang dibungkus dengan kawat has untuk melekatkan adukan pada dinding dipasang dengan tujuan untuk bentuk batuan yang:
 - a. Rata
 - b. Menjorok
 - c. Menonjol
 - d. Gelombang
- 12. Perkuatan/angker yang dibungkus dengan kawat has untuk melekatkan adukan pada dinding dipasang dengan tujuan untuk bentuk batuan yang:
 - a. Mengumpulkan dan menempatkan limbah di lokasi kerja
 - b. Mengumpulkan dan membuang limbah ke luar lokasi kerja
 - c. Mengumpulkan dan memilah limbah-limbah di lokasi kerja
 - d. Memilih dan memilah serta membuang limbah ke luar lokasi kerja

B. Soal Benar - Salah

Lingkari huruf B pada lembar jawaban jika pernyataan-pernyataan di bawah ini benar dan lingkari huruf S jika salah!

- 1. B-S Supaya daya rekat antara adukan plesteran dengan acian bisa sempurna sehingga acian tidak mengelupas, maka sebelum diaci permukaan plesteran harus dibasahi terlebih dahulu.
- 2. B S Urutan kerja pelaksanaan finishing plesteran dengan motif kamprotan adalah: membasahi permukaan plesteran; melekatkan adukan encer semen-pasir; dan mertakan adukan.
- 3. B-S Pemasangan lis permanen dari bahan logam pada jarak-jarak dengan bentuk tertentu dalam pengerjaan finishing batu sikat memudahkan memperoleh permukaan yang rata.
- 4. B S Tekstur batu sikat akan tampak setelah permukaan dibersihkan pada waktu adukan masih belum mengeras dengan sempurna.

- 5. B S Permukaan plesteran untuk adukan lis profil tidak perlu dipahat pada jarak-jarak tertentu dan disiram dengan air semen.
- B S Kelebihan adukan plesteran huruf/angka diiris dengan menggunakan mistar pengiris yang dibuat khusus yang disesuaikan dengan tebal huruf/angka angka tersebut.
- 7. B S Tekstur batuan dikerjakan dengan cara menyekrap adukan batuan dengan kape atau daun gergaji besi.
- 8. B-S Batuan pada dinding harus dikerjakan setelah batuan di atas tanah selesai dibentuk.
- 9. B S Membersihkan lokasi kerja harian/rutin adalah pembersihan lokasi yang dilakukan setiap hari setelah selesai melakukan pekerjaan.
- 10. B S Mengumpulkan; mengelompokkan dan mengangkut bahan sisa ke luar lokasi kerja adalah merupakan salah satu cara membersihkan lokasi kerja pada akhir pekerjaan atau setelah pekerjaan dinyatakanselesai 100%.

C. Isian/Jawaban Singkat:

- 1. Urutan kerja finishing dengan acian terdiri dari: membasahi permukaan plesteran; melekatkan adukan acian; permukaan acian; dan menghaluskan permukaan acian.
- 2. Supaya kandungan air adukan acian tidak diserap permukaan plesteran sehingga pengerasan adukan acian bisa sempurna, maka sebelum diaci permukaan plesteran harus
- 3. Melekatkan adukan plesteran motif kamprotan hanya dapat dilakukan dengan dengan sistim

5.	Tujuan membuat tanda/garis ukuran lebar lis profil adalah sebagai untuk menempelkan adukan.								
6.	Mistar cetakan dipasang untuk memudahkan pengerjaan; supaya lis profil yang dibuat lurus dan bentuknya sesuai dengan yang direncanakan.								
7.	Ukuran bentuk profil seng pelat pengiris adukan plesteran lebihdaripada ukuran bentuk profil seng pelat pengiris adukan acian.								
8.	Profil pada lis dibentuk dengan cara menggeser ke arah kiri atau ke arah kanan secara berulang-ulang.								
9.	Garis-garis lukisan huruf /angka harus dilebihkan untuk mengiris pinggiran adukan pada saat membentuk huruf/angka yang dibuat.								
10									